

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMP NEGERI 10 MAGELANG



Disusun oleh

Nama : Linda Astrini

NIM : 2101409020

Prodi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2012

PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL Unnes.

Hari :

Tanggal : Oktober 2012

Disahkan oleh :

Koordinator Dosen Pembimbing,

Kepala Sekolah,

Drs. Moh. Muttaqin, M. Hum.
NIP 19650425 199203 1 001

Kustomo, S. Pd., M. Pd.
NIP 19631231 198503 1 113

Ka. Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino, M. Pd.
NIP 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya dan dengan disertai kerja keras penulis sehingga laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) ini dapat terselesaikan dengan baik.

Laporan PPL 2 ini disusun sebagai bukti keseriusan penulis dalam melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan di SMP Negeri 10 Magelang. Laporan ini dapat tersusun dengan baik tidak luput dari bantuan, bimbingan dan pengarahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Sudijono Sastroatmojo, M. Si. selaku Rektor Unnes,
2. Drs. Masugino, M.Pd. selaku koordinator PPL Unnes.
3. Drs. Moh. Muttaqin, M. Hum. selaku koordinator dosen pembimbing,
4. Septina Sulistyningrum, S. Pd., M. Pd. selaku dosen pembimbing,
5. Kustomo, S. Pd., M. Pd. selaku kepala SMP Negeri 10 Magelang,
6. Mateus Hartono, S. Pd. selaku koordinator guru pamong,
7. Tri Haryanti, S. Pd. selaku guru pamong yang selalu memberikan bimbingan terbaiknya,
8. seluruh jajaran guru dan staf tata usaha SMP Negeri 10 Magelang,
9. seluruh siswa SMP Negeri 10 Magelang yang selalu memancarkan keceriaan, Ibu pasti merindukan kalian, serta
10. rekan-rekan praktikan yang telah memberikan semangat dan dukungannya.

Semoga laporan PPL2 ini bermanfaat bagi para pembaca.

Magelang, Oktober 2012

Mahasiswa Praktikan,

Linda Astrini

NIM 2101409020

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	2
C. Manfaat	2
BAB II LANDASAN TEORI	4
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan.....	4
B. Dasar Hukum	4
C. Dasar Implementasi	5
D. Dasar Konseptual	6
E. Prinsip-Prinsip Praktik Pengalaman Lapangan	6
BAB III PELAKSANAAN	8
A. Waktu dan Tempat	8
B. Tahapan Kegiatan	8
C. Materi Kegiatan	10
D. Proses Pembimbingan oleh Guru Pamong dan Dosen Pembimbing	11
E. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan PPL	12
BAB IV PENUTUP	14
A. Simpulan	14
B. Saran.....	14
DAFTAR PUSTAKA	
REFLEKSI DIRI	
LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

1. Instrumen Penilaian Kompetensi Pedagogik (N3)
2. Instrumen Penilaian Kompetensi Profesional (N4)
3. Instrumen Penilaian Kompetensi Kepribadian (N5)
4. Instrumen Penilaian Kompetensi Sosial (N6)
5. Rekapitulasi Nilai Kompetensi Pedagogik (N3), Profesional (N4), Kepribadian (N5), Sosial (N6), dan Nilai PPL 2.
6. Daftar Pengurus Kelompok PPL SMP Negeri 10 Magelang
7. Daftar Guru Pamong PPL Semester Gasal Tahun 2012/ 2013
8. Jadwal Piket Mahasiswa PPL Unnes 2012 SMP Negeri 10 Magelang
9. Rencana Kegiatan PPL
10. Jadwal Pelajaran
11. Kalender Pendidikan
12. Rincian Minggu Efektif
13. Program Tahunan (Prota)
14. Program Semester (Promes)
15. Penetapan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)
16. Silabus
17. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
18. Jurnal Mengajar
19. Soal Ulangan Harian
20. Soal Susulan Ulangan Harian
21. Soal Remedial Ulangan Harian
22. Daftar Nilai
23. Presensi PPL
24. Daftar Hadir Dosen Koordinator PPL
25. Daftar Hadir Dosen Pembimbing PPL
26. Kartu Bimbingan Praktik Mengajar

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Universitas Negeri Semarang sebagai lembaga pendidikan tinggi memiliki tugas dan fungsi utama, yaitu mendidik calon guru dan tenaga kependidikan yang profesional. Untuk mewujudkan hal tersebut, Unnes menyelenggarakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) sebagai salah satu upaya untuk mencetak dan menyiapkan calon guru dan tenaga pendidik yang handal dan profesional, serta berkompeten di bidangnya. PPL adalah program pendidikan yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa program kependidikan. PPL ditujukan untuk membina mahasiswa menjadi tenaga kependidikan yang profesional, bertanggung jawab, berdisiplin, mengetahui tata cara sebagaimana mestinya seorang guru. Untuk mencapai tujuan tersebut, mahasiswa telah dibekali dengan berbagai mata kuliah yang akan menunjang kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dan pengembangan profesionalismenya nanti dalam dunia kerja.

Mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan dan tenaga kependidikan yang didasarkan kompetensi dalam program kurikulum Unnes. Kegiatan PPL meliputi semua kegiatan kurikulum yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam perkuliahan sesuai dengan persyaratan yang ditentukan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah. Dengan demikian, mahasiswa kependidikan sebagai calon guru memperoleh pengalaman secara langsung sehingga siap mengemban tugas, amanat, serta tanggung jawab sebagai seorang guru.

Untuk itulah sebagai sarana memperoleh pengalaman mengajar mahasiswa Unnes dari program kependidikan wajib mengikuti praktik pengalaman lapangan.

B. Tujuan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan untuk:

1. Membentuk mahasiswa agar menjadi calon pendidik yang profesional sesuai prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.
2. Memberikan bekal kepada mahasiswa program kependidikan sebagai calon guru agar memiliki pengalaman secara nyata tentang pengajaran di sekolah. Sehingga mahasiswa diharapkan memiliki seperangkat pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan sosial.
3. Melatih mahasiswa agar dapat melakukan tugas fungsional, yakni melakukan kegiatan pengajaran di kelas.

C. Manfaat

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua komponen yang terkait, yaitu mahasiswa (praktikan), sekolah latihan, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi Praktikan
 - a. Meningkatkan pemahaman praktikan terhadap model-model pembelajaran di kelas.
 - b. Meningkatkan kemampuan dan pemahaman praktikan dalam penyusunan perangkat pembelajaran, seperti prota, promes, silabus, KKM, dan RPP dengan bimbingan guru pamong.
 - c. Melatih kemampuan praktikan dalam menerapkan ilmu yang diperoleh selama kuliah melalui proses pengajaran di kelas.
 - d. Melatih cara berpikir praktikan dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
2. Manfaat bagi Sekolah
 - a. Mendapatkan informasi terbaru tentang dunia pendidikan yang telah diperoleh mahasiswa dari perkuliahan.

- b. Memperoleh pengetahuan mengenai metode-metode dan model-model pembelajaran terkini.
3. Manfaat bagi Unnes
- a. Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerja sama dengan sekolah sebagai tempat latihan.
 - b. Memperoleh informasi tentang kasus-kasus kependidikan di sekolah sebagai bahan pengembangan penelitian.
 - c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam bangku perkuliahan sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan lain yang bersifat kokurikuler dan ekstrakurikuler..

PPL sebagai salah satu bentuk praktik pengajaran dilaksanakan dalam 2 tahap yaitu :

1. PPL 1 dilaksanakan pada semester VII dengan materi berupa observasi dan orientasi yang berkaitan dengan fisik sekolah, struktur organisasi, administrasi sekolah, keadaan murid dan guru, tata tertib guru dan siswa, jadwal kegiatan sekolah, dan komponen sekolah.
2. PPL 2 dilaksanakan setelah pelaksanaan PPL 1 selesai dan dinyatakan lulus PPL 1.

Mata kuliah PPL merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan, dengan berdasarkan kompetensi yang termasuk dalam program kurikulum Unnes. Oleh karena itu, PPL wajib dilaksanakan oleh mahasiswa yang mengambil program studi kependidikan.

B. Dasar Hukum

Pelaksanaan PPL 2 ini mempunyai dasar hukum sebagai landasan pelaksanaannya, yaitu ;

1. Undang- undang RI No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang- undang RI No. 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen.

3. Peraturan Pemerintah No. 60/61 Tahun 2000 tentang Otonomi Perguruan Tinggi.
4. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang.
5. Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 14 tahun 2012 tentang Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.

C. Dasar Implementasi

Pembentukan dan pengembangan kompetensi seorang guru sebagai usaha untuk menunjang keberhasilan dalam menjalankan profesinya sangat diperlukan, mengingat guru adalah pendidik yang harus dapat melaksanakan proses belajar mengajar secara profesional dan bertanggung jawab.

Oleh karena itu, diperlukan suatu kegiatan yang dapat menunjang keberhasilan kompetensi tersebut. Salah satu bentuk kegiatan yang dapat memenuhi tuntutan tersebut ialah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), dalam hal ini PPL 2 sebagai tindak lanjut dari kegiatan orientasi sekolah latihan pada PPL 1.

Praktik Pengalaman Lapangan ini dilaksanakan dalam mempersiapkan tenaga pendidik yang profesional sebagai guru pengajar dan pembimbing. Praktik Pengalaman Lapangan ini merupakan kegiatan yang wajib diikuti mahasiswa kependidikan yang diselenggarakan dalam rangka menerapkan keterampilan dan berbagai ilmu pengetahuan yang telah diperoleh. Di samping itu, melalui kegiatan PPL, mahasiswa akan memperoleh pengalaman dalam penyelenggaraan kegiatan pembelajaran secara terpadu di sekolah. Dalam kegiatan PPL, mahasiswa praktikan bertindak sebagai guru di sekolah, yaitu melakukan praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan, serta kegiatan pendidikan lain yang bersifat kokurikuler dan ekstrakurikuler yang ada di sekolah maupun masyarakat.

Melalui kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan di sekolah, mahasiswa diharapkan dapat mengembangkan dan meningkatkan wawasan, pengetahuan,

keterampilan, serta sikap dalam melakukan tugasnya sebagai seorang guru yang profesional, baik dalam bidang studi yang digelutinya maupun dalam pelayanan bimbingan dan konseling terhadap siswa di sekolah. Selain itu, mahasiswa dapat meningkatkan nilai positif dan pengembangan diri dalam bermasyarakat.

Untuk itu, Praktik Pengalaman Lapangan yang diselenggarakan di sekolah diharapkan benar-benar dapat memberi bekal keterampilan kepada setiap mahasiswa yang akan sangat berguna dan mendukung pekerjaannya sebagai guru yang profesional.

D. Dasar Konseptual

- a. Tenaga kependidikan terdapat di jalur pendidikan sekolah dan di jalur pendidikan luar sekolah.
- b. Unnes sebagai institusi pendidikan bertugas menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri atas tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga pelatih.
- c. Tenaga pembimbing adalah tenaga pendidik yang tugas utamanya membimbing peserta didik.
- d. Tenaga pengajar adalah tenaga pendidik yang bertugas untuk mengajar dan mendidik peserta didik.
- e. Tenaga pelatih adalah tenaga pendidik yang bertugas untuk melatih peserta didik.
- f. Untuk memperoleh kompetensi sebagai tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga pelatih, para mahasiswa calon pendidik wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

E. Prinsip-Prinsip Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik pengalaman lapangan (PPL) dilaksanakan berdasarkan prinsip-prinsip, sebagai berikut.

1. PPL dilaksanakan atas dasar tanggung jawab bersama antara Universitas Negeri Semarang dengan sekolah/tempat latihan.
2. PPL dikelola dengan melibatkan berbagai unsure meliputi Universitas Negeri Semarang, Dinas Pendidikan Propinsi, Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota, Sekolah latihan dan lembaga-lembaga terkait lainnya.
3. PPL terdiri PPL1 dan PPL2 yang dilakukan secara simultan.
4. Pembimbingan mahasiswa PPL dilakukan secara intensif dan sistematis oleh guru pamong/ petugas lainnya dan dosen pembimbing yang memenuhi syarat untuk tugas-tugas pembimbingan.
5. Pembimbingan mahasiswa PPL menjadi tanggung jawab bersama pihak Universitas Negeri Semarang dan sekolah latihan/instansi terkait lainnya.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu dan Tempat

1. Waktu

Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) dilaksanakan setelah PPL 1, yaitu pada tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012 atau selama kurang lebih dua bulan di sekolah latihan SMP Negeri 10 Magelang.

2. Tempat

Program Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dilaksanakan di SMP Negeri 10 Magelang yang berlokasi di Jalan Soekarno-Hatta No.2 Magelang.

B. Tahapan Kegiatan

Program Praktik Pengalaman Lapangan ini terdiri atas 2 (dua) kegiatan sekaligus, yaitu program PPL I dan program PPL 2. Secara tahapan / urutan kegiatan yang dilaksanakan adalah

1. Pembekalan PPL dari Tim Pengembangan PPL Unnes pada tanggal 24 sampai dengan tanggal 26 Juli 2012.
2. Upacara penerjunan di lapangan Rektorat Universitas Negeri Semarang yang dilaksanakan pada tanggal 30 Juli 2012.
3. Penerimaan mahasiswa praktikan di SMP Negeri 10 Magelang pada tanggal 3 Agustus 2012.
4. Pelaksanaan PPL 1 pada tanggal 3 Agustus 2012 sampai dengan tanggal 11 Agustus 2012.

Kegiatan yang dilakukan pada program PPL 1 antara lain observasi mengenai kondisi fisik sekolah, struktur organisasi sekolah, sistem administrasi sekolah, dan bentuk kurikulum sekolah. Selain itu, praktikan juga melakukan observasi mengenai proses KBM di kelas dengan cara mengamati guru mengajar, dilanjutkan dengan merancang perangkat

mengajar, seperti prota, promes, silabus, RPP, dan sebagainya dengan bimbingan guru pamong.

5. Upacara HUT Kemerdekaan RI ke-67 tanggal 17 Agustus 2012 di Lapangan Upacara SMP Negeri 10 Magelang.
6. Halal bihalal bersama guru, staf karyawan, dan siswa-siswi SMP Negeri 10 Magelang.
7. Kegiatan praktik mengajar (pengajaran mandiri) yang dilaksanakan mulai tanggal 27 Oktober 2012 sampai dengan minggu terakhir PPL 2.
8. Tugas keguruan, yaitu kegiatan-kegiatan selain mengajar yang telah terjadwal, antara lain:
 - a. Berperan serta dalam pelaksanaan kegiatan selama bulan Ramadhan.
 - b. Berpartisipasi aktif sebagai pembimbing kegiatan ekstrakurikuler (PMR, Pramuka, dan Teater).
 - c. Melaksanakan piket harian.
 - d. Mengikuti apel pagi.
 - e. Menjadi petugas apel pagi.
 - f. Menjadi pengawas dalam Ujian Tengah Semester Gasal pada tanggal 8 Oktober 2012 sampai dengan 12 Oktober 2012.
 - g. Berperan serta dalam kegiatan-kegiatan lain yang menunjang profesi seorang guru.
9. Pelaksanaan Ujian Program Mengajar (Ujian PPL)

Ujian praktik mengajar ini dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing dengan melihat secara langsung ketika praktikan melaksanakan proses belajar mengajar di kelas.
10. Proses konsultasi dan bimbingan dengan guru pamong mengenai masalah-masalah yang dihadapi praktikan selama kegiatan PPL yang dilaksanakan setiap saat.
11. Penyusunan Laporan PPL

Penyusunan laporan akhir PPL 2 dilaksanakan pada minggu terakhir PPL 2. Dalam penyusunan laporan PPL 2 ini, praktikan mengonsultasikan hasil

laporan pada guru pamong untuk mendapatkan masukan-masukan tentang isi laporan tersebut.

12. Penarikan mahasiswa dari SMP Negeri 10 Magelang oleh dosen koordinator PPL pada tanggal 13 Oktober 2012.

C. Materi Kegiatan

1. Pengajaran Terbimbing

Pengajaran terbimbing adalah kegiatan pengajaran yang dilakukan oleh praktikan dengan bimbingan guru pamong. Bimbingan ini meliputi bimbingan menyusun perangkat pembelajaran yang meliputi penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan penyusunan alat evaluasi.

2. Pengajaran Mandiri

Pengajaran mandiri adalah kegiatan pelatihan mengajar dan tugas keguruan lainnya dengan konsultasi perangkat pengajarannya pada guru pamong sebelum mengajar di kelas. Dalam hal ini, praktikan diberikan otoritas untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas secara penuh, tetapi selalu berkonsultasi dengan guru pamong tentang perkembangan mengajar, kesulitan dalam mengajar, metode yang diterapkan dan evaluasi yang diterapkan.

3. Pelaksanaan Tugas Keguruan lainnya

Selain bertugas mengajar di kelas, praktikan juga melaksanakan aktivitas lainnya yang menunjang kegiatan belajar mengajar. Kegiatan ini meliputi kegiatan mengikuti upacara hari Senin, kegiatan ekstrakurikuler, dan Ulangan Tengah Semester.

a. Kegiatan Kurikuler

Dalam pelaksanaan kegiatan kurikuler ini dimulai dari kegiatan belajar mengajar dengan alokasi waktu sesuai ketetapan dalam susunan program pengajaran dan diperdalam melalui tugas-tugas. Oleh karena itu, pada implementasinya sebelum melakukan kegiatan pembelajaran di kelas ada beberapa hal yang harus dipenuhi sebagai tugas seorang guru secara administrasi, yaitu :

- a. Menyusun Program Tahunan (ProTa)
 - b. Menyusun Program Semester (ProMes)
 - c. Penyusunan Silabus
 - d. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
 - e. Menyusun soal evaluasi
- b. Kegiatan Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 10 Magelang yang diikuti oleh praktikan adalah Teater, PMR, dan Pramuka. Ekstrakurikuler Teater diadakan setiap hari Selasa pukul 13.30 WIB, ekstrakurikuler PMR diadakan setiap hari Jumat pukul 13.00 WIB, sedangkan ekstrakurikuler Pramuka diadakan setiap hari Sabtu pukul 13.00 WIB.

4. Pelaksanaan Ujian Praktik Mengajar

Ujian praktik mengajar dilakukan di akhir praktik mengajar dan penilaian yang didasarkan pada format penilaian yang telah dirumuskan sebelumnya oleh UPT PPL Unnes. Ujian praktik mengajar dinilai oleh dosen pembimbing dan guru pamong.

5. Penyusunan Laporan

Kegiatan terakhir adalah penyusunan laporan. Dalam penyusunan laporan akhir Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) ini dilakukan melalui bimbingan dan konsultasi dengan guru pamong dan dosen pembimbing. Sistematika dari laporan ini sudah ditentukan oleh pihak UPT PPL Unnes.

D. Proses Pembimbingan

1. Bimbingan dengan guru pamong tentang kegiatan pembelajaran di kelas dilakukan setiap saat. Hal-hal yang dikoordinasikan meliputi penentuan bahan dan materi untuk mengajar, pembuatan RPP, analisis nilai, penentuan KKM, sistem penilaian, penggunaan metode pembelajaran, perkembangan dan keadaan siswa, dan hal-hal lain yang berhubungan dengan tugas-tugas keguruan.

Sebelum mengajar, praktikan diberi tugas untuk menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran oleh guru pamong. Setelah RPP disetujui oleh

guru pamong, praktikan diizinkan untuk mengajar di lapangan di bawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing. Setelah selesai mengajar di lapangan, diadakan evaluasi tentang pelaksanaan pengajaran tersebut, baik oleh guru pamong maupun dosen pembimbing.

2. Bimbingan dengan dosen pembimbing dilakukan setiap dosen pembimbing datang ke SMP Negeri 10 Magelang. Hal-hal yang dikoordinasikan antara lain materi yang diajarkan, sistem pengajaran yang baik, kesulitan-kesulitan selama PPL di SMP Negeri 10 Magelang, serta pemecahan masalah yang menghambat selama PPL di sekolah latihan.

E. Hal- Hal yang Mendukung dan Menghambat Pelaksanaan PPL

1. Hal-Hal yang Mendukung

- a. Bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing yang senantiasa diberikan kepada praktikan sehingga praktikan memperoleh banyak masukan dan pengarahan tentang bagaimana menjadi guru yang profesional.
- b. Hubungan yang baik antara praktikan dengan siswa-siswi di SMP Negeri 10 Magelang menjadikan praktik mengajar dapat berjalan dengan baik dan lancar. Selain itu, praktikan dapat belajar memahami karakteristik siswa serta dapat memberikan kesan yang baik bagi para siswa.
- c. Dukungan dan jalinan kerja sama yang baik antara praktikan dengan berbagai pihak di sekolah, seperti kepala sekolah, para guru, serta seluruh karyawan yang ada di SMP Negeri 10 Magelang sangat membantu praktikan dalam memperoleh informasi sebagai pengalaman dan data yang dibutuhkan demi kelancaran pelaksanaan PPL. Selain itu, komunikasi yang baik juga dapat mengembangkan kemampuan diri praktikan dalam bersikap dan bersosialisasi secara baik dengan seluruh elemen sekolah.
- d. Fasilitas yang tersedia di sekolah sangat menunjang kelancaran pelaksanaan PPL. Seluruh mahasiswa praktikan di SMP Negeri 10

Magelang menempati salah satu ruang di dalam perpustakaan sebagai tempat singgah sebelum praktik mengajar di kelas dan tempat berkoordinasi. Perpustakaan merupakan fasilitas sekolah yang menyediakan buku-buku yang dapat menunjang kelancaran kegiatan belajar mengajar. Layanan internet di ruang PPL dan perpustakaan sangat lancar, sehingga sangat membantu para mahasiswa praktikan dalam mencari informasi dan mengakses portal PPL. Selain fasilitas tersebut, ruang kelas dan lingkungan yang nyaman, terang, dan bersih mendukung pelaksanaan pembelajaran, baik di dalam maupun di luar kelas.

2. Hal-hal yang Menghambat

- a. Ruangan sekretariat mahasiswa PPL yang terpisah dengan kantor guru sehingga sulit melakukan komunikasi.
- b. Adanya media pembelajaran (LCD) di kelas yang belum dapat dimanfaatkan secara maksimal.
- c. Sering berubah jadwal sehingga guru harus selalu menyesuaikan jadwal mengajar.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan kegiatan yang telah dilaksanakan selama PPL ini, praktikan dapat menyimpulkan beberapa hal, yaitu:

1. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan yang diselenggarakan dalam rangka mencetak mahasiswa sebagai calon guru yang profesional.
2. Guru praktikan dapat menerapkan teori yang didapat selama masa perkuliahan serta mendapatkan pengetahuan baru dilingkungan sekolah yang belum pernah didapat sebelumnya dalam kegiatan PPL 2 sebagai bekal untuk menjadi tenaga pendidik yang berkompeten dan profesional.
3. Seorang guru (praktikan) harus mempunyai bekal materi yang cukup dan kemampuan dalam mengelola kelas dalam mengaktualisasikan proses pembelajaran.
4. Kegiatan yang dilakukan oleh seorang guru di sekolah bukan hanya berkaitan dengan kegiatan pembelajaran saja melainkan kegiatan di luar pembelajaran, seperti berpartisipasi aktif sebagai pembimbing kegiatan ekstrakurikuler.
5. Hal-hal yang mendukung dan menghambat selama kegiatan PPL 2 dapat digunakan sebagai alat evaluasi dan koreksi bagi praktikan agar menjadi guru yang profesional maupun oleh pihak sekolah sebagai masukan kepada sekolah untuk menjadi lebih baik lagi.

B. Saran

Setelah melaksanakan PPL 2 ini, saran yang dapat praktikan sampaikan adalah:

1. Praktikan harus lebih meningkatkan komunikasi dan menyesuaikan diri secara baik dengan lingkungan sekolah agar dapat melakukan tugas-tugasnya dengan baik.

2. Guru hendaknya lebih meningkatkan kedisiplinan dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar.
3. Siswa harus lebih meningkatkan semangat belajar dan meningkatkan prestasi yang bisa membawa nama baik sekolah.
4. SMP Negeri 10 Magelang diharapkan bersedia bekerja sama dan menjadi mitra dengan Unnes untuk tahun-tahun yang akan datang.
5. Rekan-rekan mahasiswa PPL hendaknya lebih meningkatkan koordinasi dan kerja sama sehingga apa yang direncanakan bersama untuk menyukseskan kegiatan PPL dapat terlaksana dengan baik.

Daftar Pustaka

Pusat pengembangan PPL. 2012. *Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Universitas Negeri Semarang*. Semarang: Pusat Pengembangan PPL LP3 Unnes.

REFLEKSI DIRI PPL 2

Program Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah yang wajib ditempuh oleh seluruh mahasiswa program studi kependidikan Universitas Negeri Semarang. Program Pengalaman Lapangan ini terdiri atas dua tahap yakni PPL 1 dan PPL 2.

Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) dilaksanakan setelah PPL 1, yaitu pada tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012 di sekolah latihan SMP Negeri 10 Magelang.

A. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

Mata pelajaran Bahasa Indonesia di sekolah pada umumnya kurang mendapat perhatian yang serius dalam proses pembelajaran. Kesulitan dalam mata pelajaran ini adalah kurangnya minat peserta didik dalam mempelajari bahasa Indonesia. Peserta didik cenderung berlomba-lomba untuk mempelajari Bahasa Inggris dari pada bahasa asli bangsa Indonesia. Pembelajaran bahasa Indonesia harus dibuat semenarik mungkin agar mata pelajaran ini tidak kehilangan penggemar.

Di samping itu, guru juga harus mampu memanfaatkan berbagai hal yang dapat digunakan sebagai media yang cocok untuk digunakan dalam pembelajaran sesuai dengan tingkatan kelas. Kelemahan lain adalah peserta didik sering menganggap remeh atau menganggap mudah pelajaran Bahasa Indonesia setiap kali pembelajaran berlangsung, sehingga di dalam kelas mereka kurang bersungguh-sungguh dalam belajar.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

SMP Negeri 10 Magelang mempunyai fasilitas yang cukup lengkap dan mendukung pelaksanaan proses belajar mengajar. Beberapa kelas dilengkapi dengan LCD, tentu saja hal ini sangat mendukung pelaksanaan proses belajar mengajar terutama jika menggunakan media yang berbasis teknologi. Namun, hal tersebut belum digunakan secara maksimal. Selain itu, pada dinding belakang kelas juga dilengkapi papan display yang dapat digunakan untuk memajang hasil kerja peserta didik. SMP Negeri 10 Magelang juga dilengkapi dengan perpustakaan yang diharapkan mampu menunjang proses pembelajaran, khususnya mata pelajaran Bahasa Indonesia. Perpustakaan sekolah ini sudah mempunyai beragam jenis dan subjek koleksi pustaka.

C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Pada proses pembelajaran bahasa Indonesia itu sendiri tidak lepas dari peran seorang guru. Kualitas guru untuk mengampu pelajaran ini hendaknya sesuai dengan bidangnya, tidak diambil dari guru mapel lain. Guru pamong memiliki kualitas dan pengalaman yang baik dalam pembelajaran, sehingga dapat memberikan masukan dan pengarahan untuk membantu praktikan dalam melaksanakan proses pembelajaran di kelas. Ibu Tri Haryanti, S.Pd. telah banyak memberikan inspirasi dan motivasi dalam melakukan transformasi ilmu yang

dimiliki dan juga mengarahkan agar calon guru memahami keadaan sekolah, memahami kondisi siswa dan lain sebagainya. Selain itu, pengalaman dan filosofi konsep diri yang matang dari beliau memberikan jiwa keteladanan dan keinginan kepada penulis agar belajar lebih baik.

Peran dosen pembimbing juga sangat berpengaruh dalam proses pembelajaran ini. Dosen pembimbing hendaknya selalu memberi pengarahan kepada mahasiswa PPL agar pembelajaran dapat berjalan sesuai dengan yang telah direncanakan. Ibu Septina Sulistyaningrum, S. Pd., M. Pd selaku dosen pembimbing, sangat perhatian dan berupaya secara profesional dalam membantu pelaksanaan PPL ini.

D. Kualitas Pembelajaran di SMP Negeri 10 Magelang

Kualitas pembelajaran di SMP Negeri 10 Magelang sudah cukup baik dalam bidang akademik dan ekstrakurikuler. KBM yang sudah dilengkapi sarana dan prasarana sudah dimanfaatkan siswa dalam belajar seperti ruang laboratorium, perpustakaan, lapangan dan lain-lain yang tentunya sangat mendukung bagi proses transformasi ilmu.

E. Kemampuan Diri Praktikan

Kemampuan diri praktikan sangat diuji dalam pelaksanaan PPL 2 ini karena praktikan harus dapat melaksanakan pembelajaran di kelas seideal mungkin sesuai dengan konsep pembelajaran yang telah didapatkan di bangku kuliah. Dalam pelaksanaannya, praktikan telah berusaha secara maksimal, sehingga praktikan merasa yakin telah melaksanakan pembelajaran di kelas sesuai dengan harapan. Tentunya hal tersebut tidak lepas dari peran guru pamong dan dosen pembimbing yang telah memberikan kritikan, bimbingan, dan masukan kepada praktikan.

F. Nilai Tambah yang Diperoleh Setelah Melaksanakan PPL 2

Setelah melaksanakan PPL 2 praktikan mendapatkan banyak pengetahuan mengenai apa saja yang harus dilakukan dalam KBM, bahwa guru harus mampu mengaplikasikan sepuluh keterampilan mengajar. Selain itu, praktikan juga lebih memahami bagaimana melakukan perencanaan yang baik sebelum mengajar dan melakukan evaluasi sesudahnya, termasuk penyusunan RPP, materi yang akan disampaikan, penggunaan media, serta penilaian yang perlu diterapkan dengan baik dalam pembelajaran. Hal lain ialah bertambahnya pemahaman praktikan tentang perlunya memahami dan menyelami karakteristik siswa yang diajar.

G. Saran Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan Unnes

Bagi Sekolah

Sekolah hendaknya tetap selalu menjaga dan meningkatkan kualitas guru demi meningkatkan kualitas sekolah. Sekolah juga hendaknya terus melakukan pengembangan sarana prasarana sehingga dapat memperlancar dan mendukung Proses Belajar Mengajar (PBM) sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Selain itu, yang tidak kalah penting sekolah harus lebih meningkatkan kedisiplinan kepada siswa-siswinya, agar tercipta suasana pembelajaran yang

kondusif. Dalam hal ini diperlukan kerjasama dari semua pihak sekolah, pihak orang tua siswa, maupun pihak pemerintah daerah setempat demi kemajuan dunia pendidikan.

Bagi Unnes

Pihak Pusat Pengembangan PPL Unnes sebaiknya melakukan persiapan lebih awal dan berkoordinasi dengan mahasiswa praktikan, dosen pembimbing dan pihak sekolah latihan, sehingga pihak-pihak tersebut dapat melakukan persiapan secara maksimal. Demikian juga tentang informasi dan kelengkapan administrasi yang diperlukan dalam pelaksanaan dan pemantauan PPL antarsemua pihak agar dapat diperbaiki lagi sebagaimana mestinya.

Mengetahui,
Guru Pamong,

Tri Haryanti, S. Pd.
NIP 19750509 200604 2 022

Magelang, Oktober 2012

Praktikan,

Linda Astrini
NIM 2101409020